




Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Qori'ah Herawati, Zuhari

Institut Agama Islam Negeri Metro, Indonesia

 qoriahhera@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received

February 01, 2023

Revised

April 01, 2023

Accepted

January 29,
2024

The success of the learning process is greatly determined by the professional competence of teachers. Professional competence is a concept that emphasizes that every job should be carried out professionally, and it is reflected in the execution of duties demonstrated through responsibility. The background of this research is that the subject of Islamic Cultural History is a subject in which students' interest is notably lacking. Speaking about history often makes students feel bored when confronted with this subject, as evidenced by many students playing with their phones during the learning process. According to statements made by students, the teacher seems to struggle to enliven the classroom atmosphere, resulting in a formal classroom environment that tends to make students feel bored during learning.

This research employs a qualitative descriptive research approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The primary data sources in this study are Islamic Cultural History teachers and five students from classes X and XII, while the secondary data source is the School Principal. The data validity assurance technique used in this study is triangulation. Data analysis involves the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the role of professional competence of Islamic Cultural History teachers in increasing learning interest has been fulfilled. All teaching activities are well-planned, as evidenced by the completeness of administrative documents such as lesson plans and syllabi. Teachers demonstrate creativity in teaching activities, as seen in the variety of teaching media and strategies used. Teachers are able to guide students in learning effectively, utilizing various methods and creativity acquired through training. By combining knowledge of cultural history with good teaching skills, teachers can create an engaging and relevant learning environment for students. Factors hindering the increase in students' learning interest include insufficient educational facilities and infrastructure at the school, as well as a lack of interest and motivation among students themselves. Supporting factors in increasing students' learning interest include support from parents, peers, and teachers, as well as students' health conditions and high learning motivation.

Keywords: Role, Professional Competence of Teachers, Learning Interest

Published by
Website



CV.CreativeTuguPena

<https://attractivejournal.com/index.php/bais>

This is an open access article under the CC BY SA

license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

@2024(Qori'ah Herawati, Zuhari)

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran sentral dalam membentuk individu dan masyarakat (Indri, 2021:675). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, peran guru sebagai pendidik sangat krusial. Guru bukan hanya sebagai pemberi materi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan minat belajar peserta didik (Muh& Riyo,2021;37).

Minat belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademis siswa(Rini,2022;28). Guru yang kompeten dan profesional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, di lapangan, seringkali terjadi ketidaksesuaian antara kompetensi guru dengan minat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang kompleks seperti Sejarah Kebudayaan Islam (Cucu,2020;106).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat permasalahan. Pertama, Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang bisa dikatakan minat peserta didik sangat kurang untuk mempelajarinya. Berbicara masalah sejarah sering kali peserta didik merasa jenuh ketika dihadapkan dengan mata pelajaran tersebut.

Kedua, rendahnya rasa Ingin tahu peserta didik. Hal ini ditandai dengan saat proses pembelajaran banyak peserta didik yang bermain Hand Phone bahkan tidur saat pembelajaran berlangsung. Ketiga, berdasarkan pernyataan yang di sampaikan oleh siswa, Guru kurang bisa menghidupkan suasana kelas sehingga kelas tampak selalu formal yang cenderung membuat siswa merasa bosan saat belajar.

MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, sebagai sekolah unggulan yang mengedepankan pendidikan agama, menghadapi tantangan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti melakukan penelitian di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo karena MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo adalah satu satunya Sekolah Menengah Atas di Purbolinggo yang memberikan pendidikan umum dan juga pendidikan agama. MA Muhammadiyah juga termasuk sekolah yang berkembang, contohnya MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo memiliki Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, lingkungan sekolah yang aman dan tertib, serta memiliki siswa siswi yang berprestasi khususnya dalam bidang keagamaan. Sehingga banyak sekolah lain yang menjadikan MA Muhammadiyah 1 purbolinggo sebagai sekolah panutan. Tetapi di MA Muhammadiyah terdapat permasalahan yang terjadi yaitu siswa siswa MA Muhammadiyah seringkali kurang antusias dalam mempelajari topik-topik keagamaan, khususnya Sejarah Kebudayaan Islam. Padahal basic dari MA Muhammadiyah adalah sekolah yang cenderung lebih mengedepankan keagamaan nya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peranan kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

Menurut teori psikologi pendidikan, kaitan antara profesionalitas guru dan minat belajar siswa dapat dijelaskan dengan beberapa konsep. Salah satunya adalah Teori Self-Determination yang menyatakan bahwa kebutuhan akan kompetensi, otonomi, dan hubungan yang baik sangat penting dalam memotivasi siswa. Guru yang profesional mampu memenuhi kebutuhan ini melalui pengajaran yang berkualitas, memberikan otonomi dalam pembelajaran, dan menciptakan hubungan yang positif dengan siswa. Dengan demikian, profesionalitas guru dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memenuhi kebutuhan psikologis dasar mereka. Profesionalitas guru dapat berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa. Guru yang profesional cenderung memiliki keterampilan mengajar yang baik, memotivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Ini dapat meningkatkan minat belajar siswa karena mereka merasa didukung

dan terinspirasi untuk belajar lebih banyak.

Penelitian ini memiliki tiga pertanyaan utama: (1) Bagaimana peranan kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik? (2) Apa saja faktor yang menghambat peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik? (3) Apa saja faktor yang mendukung peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Mendeskripsikan kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, (b) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dan (c) Mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah penambahan pengetahuan dan pemahaman tentang peranan kompetensi profesional guru dalam pendidikan agama Islam, sementara secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan kompetensi guru dan minat belajar siswa. Kepala sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai evaluasi untuk meningkatkan kompetensi guru, sedangkan guru dapat mengaplikasikan temuan penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dorongan motivasi bagi peneliti dan guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran kompetensi profesional guru Sejarah Budaya Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, yakni guru Sejarah Budaya Islam dan lima siswa dari sekolah tersebut, termasuk ketua IPM dan siswa berprestasi. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen seperti absen, Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), serta artikel-artikel terkait.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara terstruktur dengan pedoman pertanyaan yang telah disiapkan, observasi nonpartisipatif terhadap proses pembelajaran, dan dokumentasi berupa absen siswa, RPP, dan gambar yang memperkuat hasil penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi teknik, membandingkan informasi dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kredibilitas data yang diperoleh (Suyito et al., 2019;78).

Analisis data dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman, yang melibatkan reduksi data untuk merangkum dan memilih informasi penting, penyajian data melalui uraian naratif, grafik, atau bagan, dan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada bukti-bukti yang ditemukan (Wijaya, 2018;94). Kesimpulan yang ditarik bersifat sementara dan terus dikembangkan seiring dengan penelitian berlanjut. Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan membantu peneliti dalam memahami dan menginterpretasi temuan penelitian dengan lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Temuan Umum

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo adalah bagian integral dari Persyarikatan Muhammadiyah cabang Purbolinggo dan secara resmi didirikan pada tanggal 18 Juli 1983. Seiring dengan evolusi pendidikan di Indonesia, madrasah ini telah mengalami berbagai perubahan, termasuk penambahan jurusan dan peningkatan status akreditasi. Dalam menjalankan visi dan misinya, madrasah ini bertujuan untuk mencetak generasi yang Islami, terampil, dan berprestasi melalui pendidikan agama,

pengembangan bakat, kerjasama harmonis, dan pembentukan karakter Islami. Data guru yang berpendidikan tinggi dan berkompeten serta struktur kepengurusan yang efektif turut berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan minat belajar siswa di madrasah ini.

Sementara itu, data murid menunjukkan keberagaman dalam jumlah siswa pada setiap kelas, khususnya kelas IPA yang menjadi fokus penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah ini memiliki daya tarik yang cukup untuk menarik minat orang tua dalam mendaftarkan anak-anak mereka. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium komputer, turut mendukung kompetensi profesional guru dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, hubungan antara sarana/prasarana sekolah dan kompetensi guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

2. Temuan Khusus

Berdasarkan temuan khusus dari penelitian ini, peran kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo menjadi sangat signifikan. Guru-guru di sini menunjukkan tingkat penguasaan materi, struktur konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang mereka ajarkan. Hal ini tercermin dari Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun secara cermat, penggunaan strategi pembelajaran aktif, serta responsif terhadap kebutuhan siswa. Para siswa juga memberikan testimoni bahwa guru-guru mereka mampu menjelaskan materi dengan jelas dan memberikan contoh yang memudahkan pemahaman, meskipun ada beberapa area yang mungkin perlu ditingkatkan.

Selain itu, guru-guru di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo juga menunjukkan kemampuan dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang mereka ajarkan. Mereka memastikan bahwa materi pembelajaran disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan selalu memantau kemajuan siswa secara berkala. Siswa juga mengonfirmasi bahwa guru-guru mereka memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran serta mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Kreativitas dalam pengembangan materi pembelajaran juga menjadi fokus penting di sekolah ini. Guru-guru berupaya memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan kreatif, seperti penggunaan berbagai media dan aktivitas interaktif. Meskipun masih terbatas, upaya ini telah memberikan dampak positif pada minat belajar siswa.

Selanjutnya, praktik refleksi menjadi bagian integral dari pengembangan profesionalisme guru di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo. Para guru secara teratur melakukan refleksi terhadap kinerja mereka, memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan, dan melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran. Dukungan dari kepala madrasah dan waka kurikulum menjadi kunci dalam memastikan praktik refleksi ini berjalan dengan baik.

Guru memiliki pemahaman mendalam tentang materi dan mampu mengajar dengan metode yang menarik dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memadukan pengetahuan tentang sejarah kebudayaan dengan keterampilan mengajar yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memikat dan relevan bagi siswa.

Faktor lingkungan dan aspek psikologis memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Lingkungan non-sosial seperti kondisi fasilitas sekolah yang kurang memadai dapat menghambat minat belajar siswa. Misalnya, Muhammad Aziz merasa tidak nyaman dengan kondisi kelas yang berisik dan kurang terawat. Suci Wulandari mengalami kendala dengan penyimpanan penuh di HP-nya, sehingga sulit untuk mendownload

materi. Luna Oktavia menghadapi kesulitan dengan sinyal yang buruk di sekolah, sementara Tri Septi merasa terganggu oleh fasilitas yang sering rusak. Bahkan, Misbakhul Munir mengalami kesulitan dalam perjalanan menuju sekolah karena jarak yang jauh.

Selain itu, aspek psikologis seperti minat, motivasi, dan perhatian siswa juga berperan penting. Ibu Sutiwi dan Bapak Budi Sarwono menekankan pentingnya minat dan motivasi siswa dalam belajar. Muhammad Aziz dan Suci Wulandari menunjukkan pengaruh positif dari dukungan orang tua dalam meningkatkan minat belajar mereka. Luna Oktavia, Tri Septi, dan Misbakhul Munir juga mengakui pengaruh teman sejawat dan guru dalam meningkatkan minat belajar mereka.

Aspek fisiologis juga tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan minat belajar. Ibu Sutiwi dan Bapak Budi Sarwono menyoroti pentingnya kesehatan fisik siswa dalam meningkatkan konsentrasi dan motivasi belajar. Faktor seperti pola tidur, nutrisi, dan kesehatan mental juga dapat memengaruhi minat belajar siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo telah berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, melalui penguasaan materi, adaptasi terhadap standar kompetensi, kreativitas dalam pengembangan materi pembelajaran, dan praktik refleksi yang berkelanjutan. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perlu adanya perhatian pada faktor lingkungan, aspek psikologis, dan fisiologis siswa. Dukungan dari orang tua, teman sejawat, dan guru juga memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

3. Pembahasan

a. Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo, dapat dijelaskan bahwasanya Peranan guru sejarah kebudayaan Islam sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan materi yang menarik dan relevan, mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, memberikan contoh praktis dari sejarah kebudayaan Islam, serta membangun lingkungan belajar yang inklusif dan interaktif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru sejarah kebudayaan Islam memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi, kemampuan mengajar yang efektif, keterampilan komunikasi yang baik, serta kemampuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inklusif cenderung dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, guru yang aktif dalam pengembangan diri, mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan dan metodologi pengajaran, juga cenderung lebih efektif dalam merangsang minat belajar siswa dalam sejarah kebudayaan Islam.

Tidak berbeda jauh dengan penelitian dengan judul karya kompetensi profesional guru dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMA N 5 Bandar Lampung. Bahwasannya tingkat ketercapaian indikator dari kompetensi profesional seorang guru Pendidikan Agama Islam dipengaruhi dari kemampuan menguasai materi, struktur, konsep, serta adapun pola pemikiran yang mendukung dalam ketercapaian pembelajaran yang efektif, kemampuan menggunakan media pembelajaran yang relevan dan melaksanakan evaluasi bagi peserta didik

b. Faktor Penghambat Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Beberapa faktor penghambat guru dalam mewujudkan kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo yaitu Lingkungan non sosial seperti Sarana dan Prasarana Pendidikan yang kurang memadai contohnya plafon diruangan kelas, kipas angin dan tidak disediakan WiFi guna untuk mempermudah siswa Ketika belajar menggunakan media Hand Phone. Yang selanjutnya yaitu Kurangnya fasilitas teknologi seperti proyektor, layar interaktif, atau komputer . kemudian faktor lainnya yaitu dari Aspek Psikologis antara lain Motivasi, Minat, emosi dan sikap. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, dan guru yang kompeten mampu menyesuaikan metode pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individu siswa.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari yeni Rahmawati dengan judul Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur menunjukkan bahwa faktor penghambat peranan kompetensi professional guru adalah minimnya pengalaman guru dan Kualitas guru agama islam yang rendah (Yeni,2018;107). Kemudian hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa faktor penghambat peranan kompetensi professional guru adalah kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran dan kurangnya fasilitas teknologi yang disediakan dan menurunnya minat belajar siswa.

- c. Faktor Pendukung Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo

Untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik yang maksimal melalui pengembangan kompetensi profesional guru, maka peningkatan kinerja guru merupakan masalah yang mendesak untuk dapat direalisasikan. Diantara faktor pendukung kompetensi profesional guru adalah lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya dan guru. Karena mereka dapat memberikan dukungan moral, saran, dan inspirasi yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dan motivasi dalam profesi tersebut. Keluarga memberikan dukungan emosional yang stabil, teman sebaya dapat memberikan perspektif baru dan dukungan sosial, sementara guru dapat memberikan arahan dan wawasan berdasarkan pengalaman mereka. Semua ini membantu guru untuk terus berkembang dan meningkatkan minat dalam pekerjaannya. Faktor pendukung yang selanjutnya yaitu dari aspek Fisiologis Kesehatan fisik yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan daya tahan siswa terhadap kegiatan belajar, Asupan nutrisi yang cukup dan pola makan yang seimbang dapat memengaruhi energi dan fokus siswa dalam proses belajar,

Sama dengan penelitian saudari yeni Rahmawati dengan judul Peranan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMAN 1 Batanghari Lampung Timur menunjukkan bahwa faktor pendukung peranan kompetensi professional guru adalah pengalaman guru dan kualitas guru (Yeni,2018;107). Namun pada penelitian yang peneliti lakukan di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ada hal tambahan yang mendukung peranan kompetensi professional guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu adanya dukungan dan motivasi yang diberikan oleh teman sebaya dan orang tua, karena interaksi dengan teman sebaya dan dukungan dari keluarga serta guru dapat menciptakan suasana yang mendukung untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Kompetensi Professional Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semua kegiatan mengajar guru lebih terencana hal ini ditandai dengan lengkapnya administratif pembelajaran seperti RPP dan Silabus, wawasan guru

bertambah dan semakin kreatif dalam kegiatan belajar mengajar ditandai dengan banyaknya media dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru dapat membimbing siswa dalam belajar secara baik, dengan bekal berbagai cara dan kreatifitas yang dimiliki melalui pelatihan yang telah didapatkannya dengan beberapa kegiatan yang telah dilakukan Guru memiliki pemahaman mendalam tentang materi dan mampu mengajar dengan metode yang menarik dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa. Dengan memadukan pengetahuan tentang sejarah kebudayaan dengan keterampilan mengajar yang baik, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memikat dan relevan bagi siswa. temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Muhammadiyah 1 Purbolinggo telah berperan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, melalui penguasaan materi, adaptasi terhadap standar kompetensi, kreativitas dalam pengembangan materi pembelajaran, dan praktik refleksi yang berkelanjutan. untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, perlu adanya perhatian pada faktor lingkungan, aspek psikologis, dan fisiologis siswa. Dukungan dari orang tua, teman sejawat, dan guru juga memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Faktor penghambat peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu
 - a. Faktor Non Sosial, Sarana dan Prasarana pendidikan yang kurang memadai dan kurangnya fasilitas teknologi pembelajaran seperti LCD dan Proyektor
 - b. Faktor Psikologis yaitu menurunnya antusias atau minat belajar siswa
3. Faktor pendukung peranan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu
 - a. Faktor Sosial, peran atau dukungan dari guru, teman sebaya dan guru.
 - b. Aspek Fisiologis contonya Kesehatan fisik yang baik

REFERENSI

- Cucu Sujana dan Hanafiah Nanang. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Dwianti, Indri Novita dkk. *Pengaruh Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Aktivitas Kebugaran Jasmani Siswa*, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 4 (2021).
- Fitriana Susi. *Konsep Kepribadian Guru Menurut Zakiah Daradjat*, *Muslim Heritage* 4, no. 2 (2019).
- Lantaeda, Syaron Brigitte, Florence Daicy J, dan Lengkong Joorie M Ruru. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 04, no. 048 (2002).
- Ma'ruf Muh, Wajedi, dan Syaifin Riyo Asmin. *Strategi Pengembangan Profesi Guru Dalam Mewujudkan Suasana Pembelajaran Yang Efektif*, *Al-Musannif* 3, no. 1 (2021).
- Rahmawati, Yeni. *Peranan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Di SMA Negeri 1 Batanghari Lampung Timur*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Rini. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sdn 1 Pematang Pasirkecamatan Ketapang Lampung Selatan*, *Stkipbudaya*, 2022.
- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Ubabuddin. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, *Journal Edukatif* 5, no. 1 (2019).
- Siyoto, Sandu, dan Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015.